

BAB I

PENDAHULUAN

A. Judul

Implementasi Buku Cerita Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda PanempunPamekasan.

B. Konteks Penelitian

Anak merupakan titipan ilahi yang perlu dijaga dan dirawat karena anak merupakan amanat penting untuk melanjutkan proses kehidupan selanjutnya, karena anak perlu diproses agar menjadi harapan bangsa dan negara serta agama, untuk memproses anak harus dimasukkan ke lembaga. Oleh karena itu pendidikan sangat dibutuhkan sekali bagi anak.

Pendidikan anak usia dini pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memajukan pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, kehadiran pendidikan anak usia dini dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensinya secara maksimal. Oleh karena itu, lembaga PAUD ini harus menawarkan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek seperti: Keterampilan kognitif, linguistik, sosial, emosional.¹

Pendidikan adalah pekerjaan manusia sadar yang membutuhkan sumber daya dan waktu yang cukup untuk membangun kepribadian seseorang sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan budaya. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dalam perkembangan anak sebagai dasar untuk tahapan perkembangan pada

¹Suayadi dan MaulidyaUlfah. *Konsep Dasar Paud*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2013), 17.

jenjang selanjutnya. Dalam praktik, pendidikan dilaksanakan melalui tahapan tahapan dan tingkatan tingkatan tertentu, sehingga tujuannya pun beragam, bertahap dan bertingkat sesuai proses yang berlangsung.²

Dalam pandangan Islam setiap anak memiliki potensi yang berbeda, sudah fitrah dianugerahkan akal yang mana nantinya dapat dibentuk sesuai dengan pendidikan yang diterima. Hal ini sesuai dengan bunyi Surah An-Nahlayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*"(Dan Allah mengeluarkan kalian dari perut ibu kalian dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun) jumlah kalimat laata'lamuuna syaian berkedudukan menjadi hal atau kalimat keterangan (dan Dia memberi kalian pendengaran) lafal as-sam'u bermakna jamak sekali pun lafalnya mufrad (penglihatan dan hati) kalbu (agar kalian bersyukur) kepada-Nya atashal-hal tersebut, oleh karenanya kalian beriman kepada-Nya."*³

Hal ini menjelaskan bahwasanya setiap anak lahir pada dasarnya dalam keadaan suci, tetapi anak dikaruniai pendengaran, penglihatan, dari hati sehingga dapat dikatakan bahwa inilah potensi yang diberikannya sejak lahir untuk tumbuh setelah lahir ke dunia. Dalam pengembangan potensi yang ada pada anak sangat diperlukan serta didikan yang tentunya sesuai dengan nilai-nilai atau norma-norma yang ada. Dan yang terpenting juga sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini menurut konsep Islam adalah untuk mengasuh dan memelihara tumbuh kembang anak agar jiwanya lahir dalam keadaan suci dan fitrah fitrah manusia yang dimilikinya.

²Mohammad Qosim. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 53.

³Nini Aryani. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam, *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol 1, No.2 (Juli-Desember 2015), 213-214

bukan. tercemar oleh kehidupan duniawi. Atau dengan kata lain pendidikan Islam anak usia dini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam kepada anak-anak sejak usia dini, agar dalam perkembangannya anak-anak kelak menjadi muslimah yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Pendidikan dalam agama Islam dapat dipahami sebagai tuntunan pertumbuhan jasmani dan rohani sesuai dengan ajaran Islam, yang pemimpinnya harus mengarahkan, mengajar, mendidik dan mengawasi pelaksanaan semua ajaran Islam, yaitu pengenalan dan pembelaan takwa dan akhlak. Kebenaran membentuk individu yang bermoral dan berbudi luhur menurut ajaran Islam. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk menunjang, membimbing, mengasah dan memberikan kegiatan yang memunculkan keterampilan dan kemampuan anak dalam proses belajar mengajar di kelas, tentunya hal ini tidak lepas dari peran guru, dan guru tidak bisa dengan alat elektronik modern apapun.

Pada awal kegiatan cerita prasekolah, hadir dalam berbagai format, termasuk buku bergambar, media televisi seperti kartun dan animasi 3D, bahkan cerita guru. Di sekolah, dongeng sering disajikan dalam bentuk buku bergambar. Fotografi merupakan media penarik perhatian yang disukai anak-anak karena mengandung bentuk, objek, dan warna yang jelas sehingga dapat dengan mudah menggambarkan karakter yang sebenarnya. Media visual berperan sangat penting dalam memahami isi cerita, agar anak memahami apa yang sudah ada di dalam buku, selain gambar juga terdapat kalimat-kalimat yang dapat menceritakan kisah yang diwakili oleh gambar, gambar dapat memperkuat daya ingat anak, dan isi cerita mudah dipahami.⁴

⁴Mutia Afnida. Penggunaan Buku Cerita Bergambar dalam Pengembangan Bahasa Anak di TK A Banda Aceh, *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (1): Agustus 2016, 53.

Buku bergambar atau komik dapat menjadi sarana penyampaian pesan melalui cerita dan gambar ilustrasi. Buku sendiri merupakan sarana penyampaian informasi atau pesan. Buku cerita bergambar ini memiliki bentuk dan karakter yang berbeda-beda untuk memahami cerita, terkadang sulit bagi anak-anak jika guru tidak membantu anak dalam belajar, karena dalam buku cerita bergambar ini guru harus memberikan penjelasan dan pengertian.

Sepertihalnya di TK-Al-Qur'an Matsaratul Huda juga menerapkan media pembelajaran buku cerita bergambar bergambar untuk perkembangan bahasa anak. Adanya buku bergambar untuk guru memudahkan dalam mengajar siswa, sehingga anak bisa mengetahui berbagai macam gambar serta warna dan mengetahui kosakata yang sudah tertera dalam buku cerita bergambar tersebut.

Dengan menerapkan buku cerita bergambar di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda ini guru lebih dominan dalam mengajar dikelas dengan menggunakan buku cerita bergambar untuk anak, yang mana didalam buku cerita bergambar tersebut terdapat nilai-nilai yang positif yang mana anak tidak tahu membaca menjadi tahu dengan kosakata yang sudah tertera dalam buku cerita bergambar tersebut, karena buku cerita bergambar ini disertai dengan huruf-huruf abjad, serta gambar dan lain sebagainya.

Buku cerita bergambar tersebut mempunyai bentuk, serta karakter pemahaman yang berbeda-beda pada ceritanya, hal ini terkadang dapat menyulitkan bagi anak apabila guru tidak mendukung anak dalam proses pembelajaran berlangsung, karena dalam buku cerita bergambar ini guru harus memberikan penjelasan serta pemahaman kepada anak yang mana didalam buku cerita bergambar tersebut harus disertai dengan kosakata-kosakata yang harus dipahami oleh anak sehingga anak dengan cepat dan mengingat dan dapat mempraktikkan permasalahan yang sering terjadi pada anak.

Dengan diterapkannya melalui media pembelajaran buku cerita bergambar di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda yang dalam hal ini anak bisa mengingat serta dapat mengembangkan bahasa pada anak tersebut. Adanya media pembelajaran buku cerita bergambar di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda dapat menarik minat anak untuk dapat mengolah bahasanya secara baik dan sopan dengan melalui buku cerita bergambar yang menarik serta bervariasi bagi anak usia dini.

Bahasa pada hakikatnya adalah ekspresi teratur dari fikiran dan perasaan manusia, dengan menggunakan suara sebagai alatnya. Bahasa merupakan struktur dan makna yang bebas dari penggunaannya, dan mengandung makna yang bias dipahami. Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti mampu, mampu mengerjakan sesuatu dengan kemauannya sendiri. Kemampuan bahasa adalah emosi orang melakukan kemampuan bahasa, pikiran dan suara yang arbiter dan digunakan untuk berkolaborasi, berinteraksi, dan mengidentifikasi dengan percakapan yang baik.

Kemampuan berbahasa manusia merupakan fenomena yang menarik karena hanya dapat diperoleh melalui proses yang sangat panjang sejak bayi hingga dewasa. Dalam perkembangannya, lingkungan berperan penting dalam kemampuan berbahasa anak. Oleh karena itu menjadi tanggung jawab lingkungan dan orang tua untuk berperan aktif dalam perkembangan pendidikan bahasa anak-anaknya.

Perkembangan bahasa anak usia dini distimulasi sejak masa bayi dengan menggunakan prinsip-prinsip yang diarahkan pada perkembangan dan penyesuaian terhadap sifat-sifatnya. Penggunaan media pembelajaran dapat merangsang anak untuk berinteraksi dengan lingkungannya dan memperoleh pengetahuan dari berbagai pengetahuan dan kegiatan yang dilakukan. Perkembangan bahasa atau komunikasi

anak merupakan salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang perlu diperhatikan oleh pendidik pada umumnya dan orang tua anak pada khususnya.

Bahasa sangat penting bagi manusia karena orang tanpa bahasa tidak dapat berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa sangat penting bagi anak-anak sehingga mereka dapat menggunakan kata-kata untuk mengungkapkan apa pun yang mereka rasakan. Selain itu, anak dapat berkomunikasi dengan lingkungannya. Oleh karena itu, kemampuan bahasa anak menjadi penting karena mereka dapat menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan teman sebayanya. Perkembangan bahasa awal merupakan aspek yang sangat penting. Karena kemampuan bahasa anak melebihi nilai kepercayaan diri dan keimanan, optimisme, individualisme dan kemandirian. Cara yang tepat untuk meningkatkan rasa percaya diri anak.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini sangat penting untuk memiliki pemahaman dasar tentang perkembangan diri anak, terutama yang terjadi selama pembelajaran. Dengan cara ini Anda dapat mengetahui apakah anak Anda mengalami kesulitan atau pola perilaku saat belajar. Penggunaan media pembelajaran dengan buku bergambar bertujuan agar anak dapat mengungkapkan pikirannya secara cepat dengan bahasa yang sederhana dan berkomunikasi secara efektif. Menyikapi buku bergambar dapat memperkuat keberanian anak untuk berbicara di depan kelas tanpa rasa malu dan takut dikritik. Pemanfaatan lingkungan belajar di kelas dapat melatih kemampuan berbahasa anak, yang nantinya dapat memperkuat keberanian anak dengan memberikan rangsangan pengalaman langsung dan melibatkan anak dalam proses pembelajaran. Kompetensi bahasa anak tercermin dari rasa percaya diri anak usia dini dan berkurangnya ketergantungan. Disamping itu, berdasarkan hasil pra-observasi di lapangan ditunjukkan bahwa lembaga TK Al-Qur'an Matsaratul Huda menerapkan buku cerita bergambar agar anak mampu dalam

mengolah bahasa baik secara verbal ataupun nonverbal yang mana disamping gambar yang ada didalam buku cerita bergambar ini terdapat kosakata-kosata yang mudah dipahami oleh anak.

Tentunya anak usia 5-6 tahun sudah dapat membaca, menebak, menyimak, menyimak dan memahami proses pembelajaran di kelas, maka sangat penting buku bergambar dijadikan bahan dalam proses pembelajaran. Dilembaga TK-Al-Qur'an Matsaratul Huda sudah menerapkan buku cerita bergambar pada saat proses pembelajaran berlangsung, pentingnya buku cerita bergambar bagi anak khususnya di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda ini anak tersebut mampu dalam mengolah bahasa yang baik, anak bisa menebak gambar, membaca, menyimak dan memahami gambar serta kosakata-kosakata yang ada pada buku bergambar cerita bergambar tersebut, karena dengan menggunakan buku cerita bergambar ini menjadi sesuatu yang umum dan sangat disukai oleh anak-anak. Dan dipakai juga sebagai salah satu sumber pembelajaran yang menarik karena dengan cerita yang disertai gambar dapat divisualisasikan dengan gambar dan warna-warna yang menarik sesuai dengan alur dan latar cerita yang pada akhirnya anak bersemangat dalam membacanya serta dapat mengembangkan bahasanya menjadi lebih baik lagi. peneliti memilih TK Al-Qur'an Matsaratul Huda sebagai tempat penelitian karena disitulah terdapat ketertarikan dan keunikan serta keinginan besar sehingga mereka mampu membangun peserta didik agar lebih giat lagi dalam belajarnya dengan menggunakan media pembelajaran yang sangat disukai anak, Secara khusus, buku bergambar TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan digunakan untuk membantu perkembangan bahasa anak. Dengan kata lain, kehadiran media pembelajaran di semua sekolah dapat memaksimalkan proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul *"Implementasi Media Pembelajaran*

C. Fokus Penelitian

Pada fokus penelitian ini akan dikemukakan dalam bentuk pertanyaan yang mendasar yang akan diberi jawabannya dalam penelitian nanti. Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat ditulis fokus penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menerapkan media pembelajaran buku cerita bergambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan buku bergambar sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Matsaratul Huda Al-Qur'an Matsaratul Huda?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat mencapai tujuan implisit yang sudah menjadi fokus penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara penerapan media pembelajaran buku cerita bergambar dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam media pembelajaran buku cerita bergambar dalam mengembangkan bahasa anak di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan dan peningkatan pendidikan serta mutu pendidikan khususnya dalam pengembangan aspek kebahasaan anak usia dini dengan bantuan buku cerita bergambar.

2. Manfaat praktis

Dalam ranah pendidikan penelitian ini bisa dijadikan sebuah acuan dan referensi dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini.

a. Bagi anak usia dini

Dengan adanya buku cerita bergambar tersebut, dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak, sehingga dalam berkomunikasi dengan orang lain anak mampu berbahasa yang baik tanpa meminta bantuan orang tua.

b. Bagi guru

Diharapkannya dapat bermanfaat bagi guru dan lebih mengetahui cara mengembangkan bahasa anak usia dini melalui buku cerita bergambar.

c. Bagi peneliti

Setelah menyelesaikan tugas akhir universitas, Anda akan menerima gelar IAIN Madura dan pengembangan keilmuan secara teoritis yang diperoleh dari IAIN Madura.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai model dan bahan bacaan serta sebagai pelengkap informasi pada pokok bahasan media pembelajaran buku cerita bergambar perkembangan bahasa anak.

e. Bagi Institut Islam Negeri Madura (IAIN)

Diharapkannya dapat bermanfaat bagi guru dan lebih mengetahui bagaimana cara mengembangkan bahasa anak melalui buku cerita bergambar, semoga menjadi referensi yang baru dan bisa diterapkan di TK Al-Qur'an. Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan sumbangsih pemikiran mengenai masalah dalam menerapkan media pembelajaran sekaligus dapat menjadi bahan kajian bagi kalangan para dosen dan mahasiswa baik dijadikan sebagai bahan kajian pembelajaran serta pengajaran dalam perkuliahan maupun untuk kepentingan penelitian yang lain nanti dikemudian hari yang memungkinkan pokok kajiannya yang ada kesamaan antara laporan yang sudah diteliti.

F. Defenisi Istilah

Defenisi istilah inidilaksanakan agar tidak terjadi salah penafsiran, disamping itu tidak terjadi keseragaman pemahaman serta dapat memudahkan dalam memahami judul. Oleh karena itu, perlu dijelaskan dan ditegaskan konsep pokok dari judul karya ini dengan rincian sebagai berikut:

1. Media

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. *National Education Association* (NEA) menyatakan bahwa media adalah benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca dan didiskusikan, beserta alat-alat yang digunakan dalam berbagai kegiatan.⁵

⁵Abdul Wahid, Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar, *Vol:V Nomor 2 Maret 2018*

2. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengarahkan informasi dari guru kepada siswa sehingga dapat membangkitkan pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa, dan pada akhirnya melibatkan siswa dalam kegiatan belajar.⁶

3. Buku cerita bergambar

Buku cerita bergambar adalah satuan cerita yang dilengkapi dengan gambar-gambar. Melalui buku cerita bergambar diharapkan pembaca dapat dengan mudah mendapatkan informasi dan deskripsi cerita untuk membantu mereka memahami isi dari buku cerita bergambar tersebut.⁷

4. Pengembangan bahasa anak

Suatu aspek tahapan perkembangan anak yang diekspresikan melalui pemikiran anak dalam kata-kata yang menunjukkan bahasa yang dilontarkan berkembang setiap hari untuk memungkinkan anak berkomunikasi secara verbal dengan lingkungannya.

5. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan kelompok yang berbeda dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik. Pada dasarnya anak usia dini adalah anak yang berusia delapan tahun. Anak usia dini adalah seseorang yang berusia 0-6 tahun. Pada usia ini, anak sangat membutuhkan bimbingan dan perhatian dari orang-orang disekitarnya untuk membantu pertumbuhan anak.⁸

⁶ Mursid. *Pengembangan pembelajaran paud*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). 40.

⁷ Swi Pawestri apriliani, Dkk. Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*. Vol: 4 Nomor 4 Tahun 2020, 996-997.

⁸ Selfi Lailatul Ifitah, *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019). 18.

G. Kajian Tedahulu

Agar menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi dan untuk menghindari kesamaan penulisan, maka peneliti perlu memaparkan penelitian yang telah digunakan sebelumnya untuk mengetahui perbedaan dan kesamaannya, salah satu hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan hasil penelitiannya sebelumnya dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Rika Wulandari, pada Tahun 2021, melakukan penelitian dengan judul *“Pemanfaatan Media Buku Cerita Bergambar dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Kober Harapan Jaya Kecamatan Gedung Meneng Tulang Bawang”*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan bahasa anak usia dini dengan menggunakan media buku cerita bergambar di paud kober harapan jaya kecamatan Gedung meneng tulang bawang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Yang melibatkan dua orang guru. Dan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi analisis, analisis data secara kualitatif menggunakan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Persamaan yang dilakukan oleh peneliti kali ini diantaranya yaitu sama-sama melakukan penelitian pengembangan bahasa. Hasil dari penelitian terdahulu adalah *“Mengembangkan bahasa anak usia dini melalui buku cerita bergambar diteliti pada penelitian ini ialah bagaimana guru menggunakan atau menerapkan media media buku cerita bergambar dalam perkembangan kemampuan bahasa anak di paud kober harapan jaya kecamatan Gedung meneng tulangbawang”*. Melalui pembelajaran tatap muka. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan yang sekarang adalah penelitian terdahulu yaitu mengembangkan aspek bahasa melalui buku cerita bergambar, sedangkan

penelitian yang sekarang adalah pengembangan aspek bahasa pada anak usia dini melalui buku cerita bergambar.

2. Eva Juliana, Pada tahun 2018, melakukan penelitian berjudul “Penerapan Buku Bergambar Lingkungan (Big Book) Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Handayani”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bahasa anak berkembang dengan bantuan buku bergambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TK Handayani sangat cocok untuk pengembangan bahasa anak usia dini dengan bantuan buku bergambar (big book). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yang melibatkan kepala sekolah dan guru, dan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan inferensi personal. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pada penelitian sebelumnya yaitu. H. Dalam penelitian ini keterampilan berbahasa dikembangkan dengan menggunakan media buku cerita bergambar (big book), namun guru TK Handayan belum sepenuhnya menerapkan mendongeng dengan media buku cerita. (BigBook) untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak.
3. Firda Kostarika Tahun 2018, melakukan penelitian dengan judul “*Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Perwanida Tamansari Kecamatan Karang lewas*”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perkembangan bahasa anak dengan menggunakan buku cerita bergambar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. subjek penelitiannya melibatkan guru dan siswa, serta teknik pengumpulan datanya melalui observasi,

wawancara dan dokumentasi. Perbedaan antara penelitian terdahulu yaitu perkembangan bahasanya melalui buku bercerita, dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak sama-sama menggunakan buku cerita.

Kemudian yang menjadi pembeda antara peneliti terdahulu dengan peneliti yakni menggunakan program yang ada di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda yang memiliki kegiatan bermacam-macam dalam meningkatkan bahasa anak melalui media pembelajaran buku cerita bergambar. Oleh karena itu dalam memberikan suatu rangsangan kepada anak usia dini, guru tersebut harus menggunakan media dalam meningkatkan berbagai kemampuan yang dimiliki oleh anak. Sama halnya dipenelitian skripsi diatas lebih menekankan buku cerita bergambar sehingga anak bisa meningkatkan kemampuan bahasanya dengan menggunakan media. Pada dasarnya tanpa menggunakan media maka proses pembelajaran akan sulit apalagi pada anak usia dini jadi kita sebagai calon pendidik harus menggunakan sumber belajar yang mudah dipahami anak seperti media. Sehingga menjadi salah satu alasan peneliti untuk menelaah suatu program pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.